

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pada kesimpulan kasus ini penulis bertujuan untuk menyelesaikan laporan studi kasus sebagai berikut :

1. Studi kasus ini mengasumsikan sebuah jurnal yang berjudul Efektifitas Teknik Memukul Bantal Terhadap Perubahan Status Emosi : Marah Klien Skizofrenia. Yang ditulis oleh : Retno Yuli Hastuti. Dari hasil penelitian tersebut teknik memukul bantal berpengaruh dalam penurunan status emosi marah pada klien resiko perilaku kekerasan dengan diagnosa medis skizofrenia.
2. Dari hasil pengkajian dan observasi kedua pasien dengan resiko perilaku kekerasan menunjukkan pandangan mata tajam, berbicara keras, membentak teman kamarnya, marah-marah di kamar, mondar-mandir, dan gelisah. Dari ciri-ciri tersebut menandakan pasien tersebut adalah pasien resiko perilaku kekerasan.
3. Dari hasil pengkajian tersebut masalah keperawatan yang muncul pada Tn. B dan Tn. A adalah resiko perilaku kekerasan.
4. Rencana tindakan / intervensi keperawatan utama pada Tn. B dan Tn. A adalah mengajarkan teknik memukul bantal. Implementasi yang diterapkan pada kedua pasien resiko perilaku kekerasan adalah membina

hubungan saling percaya lalu ajarkan klien teknik memukul bantal. Evaluasi pada Tn. B dan Tn. A masing-masing pasien sudah bisa melakukan tindakan cara mengontrol emosinya, yaitu kedua pasien dapat mengidentifikasi perilaku kekerasan, penyebab perilaku kekerasan, dampak perilaku kekerasan dan cara mengontrol perilaku kekerasan. Pada saat pasien mengalami peningkatan status emosi marah teknik memukul bantal digunakan untuk meluapkan energi marah secara konstruktif agar perilaku yang maladaptif menjadi perilaku yang adaptif.

## **B. Saran**

### **1. Bagi universitas**

Menambah referensi karya tulis tentang menurunkan resiko perilaku kekerasan dengan teknik memukul bantal.

### **2. Bagi rumah sakit**

Hasil studi ini dapat dijadikan bukti nyata bukan hanya menggunakan terapi farmakologi saja untuk menurunkan emosi pada pasien resiko perilaku kekerasan, tetapi perlunya manajemen non farmakologi untuk menurunkan status emosi pasien tanpa menggunakan obat.

### **3. Bagi pasien**

Diharapkan tindakan keperawatan yang diberikan dapat membantu menurunkan tingkat emosi pasien serta terapi ini efektif jika dilakukan secara mandiri dan rutin oleh pasien.